

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran faktor risiko bayi berat lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah terbanyak bayi berat lahir rendah terdapat pada kategori BBLR, kemudian diikuti kategori BBLSR dan BBLASR.
2. Sebagian besar bayi lahir dengan usia gestasi *preterm*.
3. Sebagian besar bayi berada pada kategori SMK, kemudian KMK dan BMK.
4. Sebagian besar bayi berat lahir rendah pada penelitian ini lahir dari usia ibu yang tidak berisiko.
5. Berdasarkan paritas ibu, proporsi tertinggi lahir dari status paritas multipara, kemudian nullipara, primipara dan grande multipara.
6. Sebagian besar bayi lahir dari jarak kehamilan yang tidak berisiko ( $\geq 2$  tahun).
7. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah pada penelitian ini melakukan kunjungan ANC dengan baik ( $\geq 4$  kali) selama hamil.
8. Sebagian besar bayi berat lahir rendah pada penelitian ini lahir dengan kadar Hb ibu normal ( $\geq 11$  mg/dl).
9. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan rendah, status sosial ekonomi rendah, serta memiliki penyakit penyerta saat hamil.
10. Hanya sebagian kecil bayi yang lahir dengan kelainan plasenta.
11. Sebagian besar bayi pada penelitian ini lahir tanpa mengalami kelainan kongenital.
12. Sebagian besar bayi pada penelitian ini lahir dari kehamilan tunggal.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar lebih memaksimalkan pelayanan ANC pada ibu hamil terutama pada ibu dengan pendidikan rendah dan adanya penyakit penyerta saat hamil. Peneliti menyarankan penelitian dengan jenis penelitian yang berbeda yaitu jenis penelitian analitik dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya bayi berat lahir

rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang sehingga didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih baik.

